

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Kondisi Historis

Pelalawan merupakan salah satu daerah yang memiliki jejak sejarah kebudayaan Melayu yang cukup besar. Jejak kebudayaan ini ditinggalkan oleh kerajaan besar yang pernah menguasai wilayah ini, yaitu Kerajaan Pelalawan yang dahulunya berpusat di pinggiran sungai Kampar. Kerajaan Pelalawan merupakan pewaris dari Kerajaan Kampar. Dari nama Kerajaan Pelalawan inilah konon nama Kabupaten Pelalawan diambil. Kerajaan Pelalawan berdiri tahun 1725 dan mulai terkenal pada masa pemerintahan Sultan Syed Abdurrahman yang bergelar Assyaidis Syarif Abdurrahman Fachrudin yang memerintah pada tahun 1811–1822. Kerajaan Pelalawan terakhir diperintah oleh seorang penguasa yang bernama Tengku Said Haroen yang bergelar Assyaidis Syarif Haroen bin Hasyim Fachrudin Tengku Besar Kerajaan Pelalawan, yang memerintah pada tahun 1940–1945. Rakyat kerajaan Pelalawan waktu itu konon adalah orang-orang Melayu yang terbagi dalam dua wilayah adat, yaitu masyarakat Adat Melayu Pesisir dan Masyarakat Adat Melayu Petalangan. Masyarakat inilah yang saat ini mayoritas menjadi penduduk Kabupaten Pelalawan. Dan seiring dengan perkembangan daerah ini, penduduk Pelalawan saat ini sudah sangat beragam.

Kabupaten Pelalawan merupakan salah satu Kabupaten yang baru dimekarkan di wilayah Propinsi Riau pada tanggal 12 Oktober 1999. Sebelumnya, Kabupaten

Pelalawan menjadi satu dengan Kabupaten Kampar. Saat ini, Kabupaten Pelalawan memiliki luas wilayah lebih kurang 12.490,42 km² yang meliputi dua belas kecamatan, yakni Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kecamatan Langgam, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kecamatan Pelalawan, Kecamatan Bunut, Kecamatan Ukui, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kecamatan Kerumutan, Kecamatan Teluk Meranti, Kecamatan Kuala Kampar Kecamatan Bandar Sikijang, dan Kecamatan Bandar Petalangan. Dengan wilayah yang begitu luas, Pelalawan memiliki kekayaan budaya maupun alam yang melimpah, mulai dari istilah, permainan rakyat, peralatan tradisional, hingga berbagai macam tumbuhan dan hewan. Kekayaan tersebut hingga kini masih cukup terjaga dan dikelola oleh pemerintah kabupaten dan bekerjasama dengan dinas pariwisata. Salah satu daerah yang masih terjaga adalah taman suaka marga satwa Kerumutan. Taman ini terletak di Desa Kerumutan.

Kecamatan Kerumutan adalah salah satu dari daftar nama kecamatan di Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Kabupaten Pelalawan terdiri dari 12 kecamatan, salah satunya kecamatan Kerumutan. Kecamatan Kerumutan terletak di bagian selatan wilayah Kabupaten Pelalawan dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Ukui, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kecamatan Bandar Petalangan, dan Kecamatan Teluk Meranti. Selain berbatasan langsung dengan kecamatan-kecamatan lain di dalam Kabupaten Pelalawan, Kecamatan Kerumutan juga berbatasan langsung dengan kabupaten lain yaitu Kabupaten Indragiri Hulu.

B. Kondisi Geografis

Kecamatan Kerumutan terbagi dalam 9 desa dan 1 kelurahan, yaitu kelurahan Kerumutan yang merupakan ibukota kecamatan Kerumutan. Desa dengan jarak terjauh antara ibukota desa/kelurahan dan ibukota kecamatan adalah Desa Lipai Bulan dengan jarak 60 km, kemudian diikuti Desa Pangkalan Panduk dengan jarak 37 km. Sedangkan jarak desa yang terdekat dengan ibukota Kecamatan Kerumutan adalah Desa Pematang Tinggi dengan jarak 12 km.

1. Batas Administrasi

Kecamatan Kerumutan terletak di bagian selatan wilayah Kabupaten Pelalawan dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Ukui, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kecamatan Bandar Petalangan, dan Kecamatan Teluk Meranti. Selain berbatasan langsung dengan kecamatan-kecamatan lain di dalam Kabupaten Pelalawan, Kecamatan Kerumutan juga berbatasan langsung dengan kabupaten lain yaitu Kabupaten Indragiri Hulu.

- a. Utara: Kabupaten Indragiri Hulu
- b. Timur: Kecamatan Pangkalan Lesung, Kecamatan Bandar Petalangan
- c. Selatan: Kecamatan Ukui
- d. Barat: Kecamatan Teluk Meranti

2. Luas Wilayah

Kecamatan Kerumutan memiliki luas 960,03 km² atau sekitar 6,89 persen dari total wilayah Kabupaten Pelalawan. Sebagian wilayah adalah daratan (99,28

persen) yang didominasi berupa perkebunan kelapa sawit (38,22 persen) dan hutan rawa (56,22 persen).

Beberapa sungai besar mengalir di Kecamatan Kerumutan. Tercatat sebanyak tujuh buah sungai dengan panjang 1,12 km. Selain untuk penangkapan ikan, di beberapa wilayah sungai juga dijadikan sarana transportasi. Sungai terbesar adalah Sungai Kerumutan yang bermuara ke Sungai Kampar.

3. Tipe Tanah

Secara geografis desa/kelurahan di Kecamatan Kerumutan bertopografi dataran rendah sebanyak 6 desa, dan daerah aliran sungai sebanyak 4 desa.

Sumber: Kecamatan Kerumutan Dalam Angka 2015

C. Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Kecamatan Kerumutan berdasarkan pada tahun 2012 berjumlah 19.889 jiwa, dengan proporsi laki-laki dan perempuan hampir setara dengan kepadatan rata-rata 10.000 jiwa.

Tabel 2.1

Jumlah Penduduk Kecamatan Kerumutan

Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Bukit Lembah Subur	1.463	1.331	2.794
Banjar Panjang	679	634	1.313
Kerumutan	2.715	2.405	5.120
Beringin Makmur	1.216	1.151	2.367
Pematang Tinggi	1.039	1.017	2.056
Pangkalan Tampoi	841	732	1.573
Pangkalan Panduk	602	589	1.191
Tanjung Air Hitam	432	426	858
Mak Teduh	1.210	1.016	2.226
Lipai Bulan	189	202	391
Kecamatan Kerumutan	10.386	9.503	19.889

Sumber: Kecamatan Kerumutan 2012

Kecamatan Kerumutan memiliki banyak berbagai macam etnis atau suku, seperti Jawa, Batak, Nias, Madura, Sunda dan lain sebagainya. Akan tetapi kecamatan kerumutan lebih dominan dikenal sebagai etnis dari suku Melayu, karena yang pertama tinggal atau menetap di kecamatan Kerumutan adalah dari suku atau etnis Melayu.

Kab. Pelalawan memiliki kekayaan budaya maupun alam yang melimpah, mulai dari istilah, permainan rakyat, peralatan tradisional, hingga berbagai macam tumbuhan dan hewan. Salah satunya tepat di Kecamatan Kerumutan memiliki taman suka marga satwa Kerumutan. Yang hingga saat ini masih cukup terjaga dan dikelola oleh pemerintah kabupaten dan bekerjasama dengan dinas pariwisata.

Adapun agama yang menjadi mayoritas di Kecamatan Kerumutan merupakan mayoritas beragama Islam, dengan jumlah penganut agama lain seperti penganut Kristen Katholik dan Protestan yang relatif sedikit dibandingkan Muslim.

Tabel 2.2
Jumlah Berdasarkan Agama Di Kec. Kerumutan

Desa/Kelurahan	Islam	Protestan	Katholik	Hindu	Budha	konghucu	Jumlah
Bukit Lembah Subur	2.662	81	51	0	0	0	2.794
Banjar Panjang	1.274	27	12	0	0	0	1.313
Kerumutan	5.061	45	14	0	0	0	5.120
Beringin Makmur	2.313	40	14	0	0	0	2.367
Pematang Tinggi	2.006	13	37	0	0	0	2.056
Pangkalan Tampoi	1.510	63	0	0	0	0	1.573
Pangkalan Panduk	1.191	0	0	0	0	0	1.191
Tanjung Air Hitam	855	3	0	0	0	0	858
Mak Teduh	2.192	34	0	0	0	0	2.226
Lipai Bulan	391	0	0	0	0	0	391
Kecamatan	19.455	306	128	0	0	0	19.889

Sumber: Kecamatan Kerumutan 2012

D. Kondisi Ekonomi

1. Kondisi Perekonomian di Kecamatan Kerumutan

Kecamatan Kerumutan merupakan kawasan agraris dengan komoditi terbesar adalah kelapa sawit dan karet. Sebanyak 86,77 persen warga berusaha di sektor pertanian. Desa dengan persentase tertinggi warganya berusaha di sektor pertanian adalah Kelurahan Kerumutan.

Selain sektor pertanian, sektor perdagangan juga menjadi salah satu sumber penghasilan utama warga Kerumutan yaitu 7,80 persen penduduk bekerja di sektor perdagangan. Tahun 2014, Kecamatan Kerumutan telah memiliki 1 unit bank, 9 unit koperasi, 12 unit pasar yang tersebar hampir di seluruh desa/kelurahan. Jumlah toko/kios/warung juga cukup banyak yaitu 314 unit. Sementara penginapan belum ada di Kecamatan Kerumutan. Semakin banyaknya unit usaha akan mendorong pertumbuhan ekonomi Kecamatan Kerumutan.

2. Keuangan Daerah

Untuk tahun 2016 keuangan daerah Kabupaten Pelalawan melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) berada pada total Rp 2, 160 triliun. 3 miliar untuk penyertaan modal bagi Bank Pengkreditan Amanah (BPR) Kabupaten Pelalawan. Selebihnya, Rp 2,157 triliun dipergunakan untuk anggaran pembangunan daerah.

Secara rinci H. Muhammad Harris selaku Bupati Pelalawan mengatakan untuk anggaran belanja daerah dibagi dua, pertama untuk belanja langsung yakni,

Rp 1, 375.518 triliun atau 63, 77% dan belanja tidak langsung kurang lebih Rp 781.481 miliar atau 36,32%.

Sedangkan untuk tahun 2017, saat ini Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Pelalawan tengah mengesahkan APBD Kabupaten Pelalawan tahun 2017 yang mana Draf RAPBD telah diserahkan Pemkab Pelalawan kepada DPRD. Dan dijadwalkan atau ditargetkan pada tanggal 20 Desember telah rampung untuk segerah disahkan menjadi APBD Kabupaten Pelalawan tahun 2017. Dan diperkirakan APBD 2017 mendatang mencapai pada angka sebesar Rp 1,6 Triliun atau turun sekitar 300 Miliar lebih dari APBD tahun 2016 setelah perubahan yang berjumlah sebesar Rp 1,9 Triliun.

3. Fasilitas Umum Dan Sosial

1. Fasilitas Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu daerah. Oleh karena itu, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan serta sumberdaya pendukung dalam penciptaan kegiatan belajar mengajar membutuhkan perhatian lebih. Tahun 2014 Kecamatan Kerumutan memiliki sarana pendidikan negeri dan swasta yaitu 11 unit sekolah TK, 21 unit Sekolah Dasar, 4 Sekolah Menengah Pertama (SMP), serta 2 Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Jumlah murid TK di Kecamatan Kerumutan sebanyak 545 siswa dengan jumlah guru 31 orang berarti rasio murid-guru adalah 17,58, artinya secara rata-

rata setiap guru TK mengajar sekitar 18 siswa. Sementara jumlah siswa SD sebanyak 2.906 siswa dengan jumlah guru 239 orang, sehingga rasio murid-guru SD adalah 12. Jumlah siswa SMP sebanyak 683 siswa dengan jumlah guru 75 orang, sehingga rasio murid-guru SMP adalah 9. Begitu pula jumlah siswa SMA/SMK sebanyak 585 siswa dengan jumlah guru 57 orang, sehingga rasio murid-guru SMU/SMK adalah 10.

2. Fasilitas Kesehatan

Kesehatan adalah kebutuhan dasar manusia, sehingga fasilitas kesehatan yang memadai serta biaya yang terjangkau merupakan hal penting yang harus dipikirkan pemerintah. Ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan semakin meningkat hal ini dilihat dari sudah adanya puskesmas di semua kecamatan.

Di Kecamatan Kerumutan belum terdapat rumah sakit dan rumah bersalin, namun sudah terdapat Poskesdes/Polindes sebanyak 7 unit, Puskesmas sebanyak 1 unit serta Pustu sebanyak 5 unit. Untuk tenaga kesehatan, di Kecamatan Kerumutan terdapat 2 orang dokter dan semuanya bertugas di Kelurahan Kerumutan. Sedangkan bidan berjumlah 30 orang yang tersebar di semua desa/kelurahan. Alokasi bidan terbanyak di Kelurahan Kerumutan yaitu 17 orang. Jumlah tenaga perawat tercatat sebanyak 11 orang. Sebanyak 8 perawat bertugas di Kelurahan Kerumutan, sementara terdapat 6 desa yang belum ada perawat.

E. Kondisi Pemerintahan Kecamatan Kerumutan

Kecamatan Kerumutan terdiri dari 10 desa/kelurahan dengan satu kelurahan yaitu Kelurahan Kerumutan dan 9 desa lainnya adalah Desa Bukit Lembah Subur, Banjar panjang, Beringin Makmur, Pematang Tinggi, Pangkalan Panduk, Tanjung Air Hitam, Mak Teduh dan Lipai Bulan.

Pada akhir tahun 2014 Kecamatan Kerumutan dipimpin oleh Camat Husnizal, SE, M.Si dengan Sekretaris Kecamatan Azhari, SP, M.M.A. Kecamatan Kerumutan terbagi dalam 30 dusun, 65 rukun warga (RW) dan 180 rukun tetangga (RT). Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pelalawan, banyaknya kartu penduduk yang diterbitkan oleh Kecamatan Kerumutan pada tahun 2014 sebanyak 12.763 buah sedangkan tahun 2013 sebanyak 8.097 buah. Di sisi lain, banyaknya akta kelahiran yang dikeluarkan oleh Kecamatan Kerumutan tahun 2014 sebanyak 5.231 buah. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2013 sebanyak 4.924 buah.

Tabel 2.3
Jumlah Aparat Pemerintahan Kecamatan Kerumutan Tahun 2013-2014

Wilayah Administrasi	Tahun 2013	Tahun 2014
Sekretaris Desa	10	10
Kepala Urusan (Kaur)	30	37
Staff Desa	15	18
Dusun	30	30
Rw	65	65
Rt	178	180

Sumber: Kecamatan Kerumutan Dalam Angka 2015

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Sekretariat mempunyai tugas menyelenggarakan pengelolaan penyusunan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, umum dan mengkoordinasikan secara teknis dan administratif pelaksanaan kegiatan kecamatan serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat.

- a. Tugas Pokok dan Fungsi Camat sesuai dengan UU Nomor 32 tahun 2004 dan PP Nomor 41 Tahun 2007 adalah sebagai berikut :**

Tugas Pokok Camat :

- 1) Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- 2) Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum

- 3) Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan.
- 4) Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan Fasilitas pelayanan umum.
- 5) Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintah di tingkat kecamatan
- 6) Membina penyelenggaraan pemerintahan Desa/Kelurahan;
- 7) Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa/kelurahan.

Fungsi Camat :

- 1) Melaksanakan sebagian kewenangan yang dilimpahkan Bupati/Walikota
- 2) Mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Wilayahnya
- 3) Memberikan pelayanan kepada masyarakat;

b. Fungsi Sekretaris Kecamatan :

1. Penyelenggaraan pengelolaan administrasi perkantoran, administrasi keuangan dan administrasi kepegawaian
2. Penyelenggaraan urusan umum dan perlengkapan, keprotokolan dan hubungan masyarakat

3. Penyelenggaraan ketatalaksanaan, kearsipan dan perpustakaan
4. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan unit kerja
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan camat sesuai dengan tugas dan fungsinya

Tugas Sekretaris Kecamatan :

1. Memberikan saran dan pendapat kepada Camat
2. Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan serta mengawasi semua unsur/kegiatan Sekretariat Kecamatan
3. Merumuskan program kegiatan Camat
4. Mengendalikan urusan surat menyurat, kearsipan dan pelaporan
5. Mengkoordinasikan dan melaksanakan persiapan rapat dan mencatat hasilhasilnya
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan camat sesuai dengan tugas dan fungsinya;

c. Fungsi Sub Bagian Program :

1. Penyusunan perencanaan program
2. Menyiapkan bahan penyusunan program dan kegiatan
3. Menyiapkan bahan koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan penyusunan program kegiatan
4. Penyelenggaraan penyusunan program dan kegiatan;

Tugas Sub Bagian Program :

1. Mengumpulkan dan mengolah data untuk penyusunan program dan kegiatan kecamatan
2. Mengkimpilasi dan mendokumentasikan hasil perencanaan unit kerja dilingkungan Kecamatan
3. Melaksanakan penyiapan konsep laporan dan laporan pertanggungjawaban Kecamatan
4. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan kegiatan sub bagian program
5. Membantu seksi Pemertintahan dalam membuat laporan kependudukan
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

d. Fungsi Sub Bagian Keuangan :

1. Penyusun perencanaan dan pengelolaan administrasi keuangan
2. Menyiapkan bahan pengelolaan administrasi keuangan
3. Penyiapan bahan koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan Penyelenggaraan pengelolaan administarsi keuangan

Tugas Sub Bagian Keuangan :

1. Melaksanakan kegiatan pengelolaan administrasi keuangan kecamatan
2. Melaksanakan kegiatan perbendaharaan keuangan kecamatan
3. Melaksanakan kegiatan pembukuan keuangan kecamatan
4. Melaksanakan penyiapan bahan pertanggungjawaban keuangan
5. Melaksanakan penyusunan daftar gaji
6. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan kegiatan sub bagian keuangan
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;

e. Fungsi Sub Bagian Umum dan Kepegawaian :

1. Penyusunan bahan pembinaan disiplin dan peningkatan kesejahteraan pegawai
2. Penyelenggaraan urusan umum dan pengelolaan administrasi kepegawaian

Tugas sub Bagian Umum dan Kepegawaian :

1. Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian
2. Melaksanakan penyiapan bahan pengelolaan administrasi perlengkapan dan perbekalan

3. Melaksanakan pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan dan pemeliharaan data dan kartu kepegawaian di lingkungan kecamatan
4. Melaksanakan penyiapan bahan kenaikan pangkat, DP3, DUK, sumpah/Janji Pegawai, gaji berkala, dan peningkatan kesejahteraan pegawai
5. Melaksanakan penyiapan dan pengusulan pegawai yang akan pensiun, peninjauan masa kerja serta pemberian penghargaan
6. Menyiapkan bahan pegawai untuk mengikuti pelatihan/pendidikan kepemimpinan teknis dan fungsional
7. Menyiapkan bahan pembinaan pegawai
8. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan kegiatan sub bagian umum dan kpegawaian
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

f. Fungsi Kasi Pemerintahan :

1. Penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis seksi pemerintahan
2. Penyusunan program dan kegiatan seksi pemerintahan
3. Penyiapan bahan pembinaan, koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan bidang pemerintahan
4. Penyelenggaraan kegiatan bidang pemerintahan;

Tugas Kasi Pemerintahan :

1. Menyusun rencana kerja seksi pemerintahan
2. Menyiapkan bahan dan melaksanakan pembinaan pemerintahan desa/kelurahan
3. Memfasilitasi penyelenggaraan kerjasama dan penyelesaian perselisihan antar desa/kelurahan di kecamatan
4. Melaksanakan penilaian dan pelaporan pertanggungjawaban kepala desa
5. Memfasilitasi penataan desa/kelurahan
6. Melakukan inventarisasi SK kepala desa dan pengangkatannya, daftar nonaktif desa, daftar kependudukan dan monografi kecamatan
7. Mensosialisasikan perda/hukum yang berlaku
8. Memfasilitasi penyusunan peraturan desa
9. Membantu penyelenggaraan pelaksanaan pemilihan umum, Pilkada Gubernur dan Bupati
10. Mengkoordinasikan kegiatan administrasi kependudukan, pelayanan KTP, dan KK kepada masyarakat
11. Membuat laporan kependudukan
12. Mengkoordinasikan pelaksanaan inventarisasi aset pemerintahan kabupaten di tingkat kecamatan

13. Melaksanakan pengawasan dan pendataan atas tanah negara dari tanah asset pemerintah Kabupaten di kecamatan
14. Melaksanakan tugas pembantuan terhadap pelaksanaan pembebasan tanah milik dan pelepasan hak yang akan dipergunakan kepentingan pembangunan, serta peralihan status tanah dari tanah negara menjadi milik sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku
15. Melaksanakan tugas pembantuan dalam penetapan peruntukan proses pengalihan dan perubahan status tanah kekayaan desa, serta pengalihan status tanah kekayaan desa yang berubah menjadi kelurahan
16. Melaksanakan tugas pembantuan pelaksanaan monitoring dan inventarisasi terhadap setiap kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan tanah terlantar dan tanah negara bebas di kecamatan
17. Melaksanakan fasilitasi, penertiban administrasi dan koordinasi pemungutan pajak bumi dan bangunan (PBB)
18. Membina dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan
19. Melakukan pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi pemerintahan

20. Menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan Karir
21. Mengkoordinir penyusunan Laporan harian camat dan Laporan Kependudukan setiap bulannya
22. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;

g. Fungsi Kasi Ketentraman dan Ketertiban :

1. Penyusun bahan perumusan kebijakan teknis bidang ketentraman dan ketertiban umum
2. Penyusunan program dan kegiatan seksi ketentraman dan ketertiban
3. Penyiapan bahan pembinaan, koordinasi dan fasilitas pelaksanaan kegiatan bidang ketentraman dan ketertiban umum
4. Penyelenggaraan kegiatan bidang ketentraman dan ketertiban umum;

h. Tugas Kasi Ketentraman dan Ketertiban :

1. Menyusun rencana kerja seksi ketentraman dan ketertiban umum
2. Melaksanakan pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat, bina kesatuan bangsa dan perlindungan masyarakat

3. Mengkoordinasikan pelaksanaan dan penegakan produk hukum pemerintah kabupaten serta peraturan perundang-undangan lainnya di wilayah kerjanya
4. Memfasilitasi pencegahan dan penanggulangan bencana alam
5. Melaksanakan pembinaan dalam upaya pemberantasan penyakit masyarakat
6. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat dalam pencegahan tindakan criminal
7. Melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Fungsi Kasi Ekonomi dan Pembangunan :

1. Penyusun bahan perumusan kebijakan teknis bidang perekonomian dan
Pembangunan
2. Penyusunan program dan kegiatan seksi perekonomian dan pembangunan
3. Penyiapan bahan pembinaan, koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan bidang perekonomian dan pembangunan

4. Penyelenggaraan kegiatan bidang perekonomian dan pembangunan;

Tugas Kasi Ekonomi dan Pembangunan :

1. Menyusun rencana kerja seksi perekonomian dan pembangunan
2. Memfasilitasi kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa/Kelurahan
3. Melaksanakan pembinaan perdagangan pasar Desa / Kelurahan, usaha ekonomi Desa dan pemberdayaan masyarakat
4. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana di wilayah kecamatan
5. Melaksanakan pembinaan di bidang perekonomian dalam rangka meningkatkan produksi dan pendapatan masyarakat
6. Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan Desa/Kelurahan
7. Menyiapkan bahan untuk pelaksanaan kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan kecamatan
8. Mengkoordinasikan penyelenggaraan lomba Desa/ Kelurahan di wilayah kerjanya
9. Melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan bidang perekonomian dan pembangunan
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;

i. Fungsi Kasi Kesejahteraan Sosial :

1. Penyusun bahan perumusan kebijakan teknis bidang sosial dan kemasyarakatan
2. Penyusun program dan kegiatan seksi sosial dan kemasyarakatan
3. Menyiapkan bahan pembinaan, koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan bidang sosial dan kemasyarakatan
4. Penyelenggaraan kegiatan bidang sosial dan kemasyarakatan;

Tugas Kasi Kesejahteraan Sosial :

1. Menyusun rencana kerja seksi sosial dan kemasyarakatan
2. Melaksanakan pembinaan kerukunan hidup beragama dan antar umat beragama
3. Menyelenggarakan dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan keagamaan, kepemudaan, olahraga, kebudayaan serta pembinaan kesejahteraan keluarga
4. Mengkoordinasikan pembinaan dan pengawasan kegiatan bidang sosial

Kemasyarakatan

5. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan organisasi sosial kemasyarakatan, LSM dan keagamaan
6. Melakukan koordinasi dalam penyelenggaraan dan pembinaan kesejahteraan social

7. Melakukan pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan bidang sosial dan kemasyarakatan
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

j. Fungsi Kasi Pelayanan Umum :

1. Melaksanakan urusan rumah tangga dan perlengkapan Kecamatan
2. Pengelolaan kearsipan Kecamatan;

Tugas Kasi Pelayanan Umum :

1. Melaksanakan penerimaan, pendistribusian dan pengiriman surat-surat
2. Melaksanakan pengelolaan kearsipan Kecamatan
3. Melaksanakan urusan keprotokolan dan penyiapan rapat-rapat dinas
4. Melaksanakan urusan rumah tangga kecamatan, menjaga kebersihan, ketertiban dan keamanan di lingkungan kantor Kecamatan
5. Melaksanakan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana kantor, kendaraan dinas dan perlengkapan kantor serta asset
6. Mengkoordinasikan kegiatan perizinan, SITU/HO dan IMB di Kecamatan

7. Mengkoordinir pelaksanaan legalisasi, rekomendasi dan izin hiburan
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

2. Visi dan Misi

a. Visi

Adapun visi dari pemerintah Kecamatan Kerumutan terwujudnya Kecamatan Kerumutan dengan perubahan atos kerja dan pemberdayaan, tertip administrasi dan tertip aparatur, semangat dalam gotong royong untuk menunjang pembangunan.

Berpijak pada visi diatas, maka agar mampu menggali dan menyatukan seluruh potensi dan energi yang ada pada pemerintah Kecamatan Kerumutan menuju ke satu arah tujuan kedepan yang jelas maka visi dimaksud dijabarkan dalam bentuk misi.

b. Misi

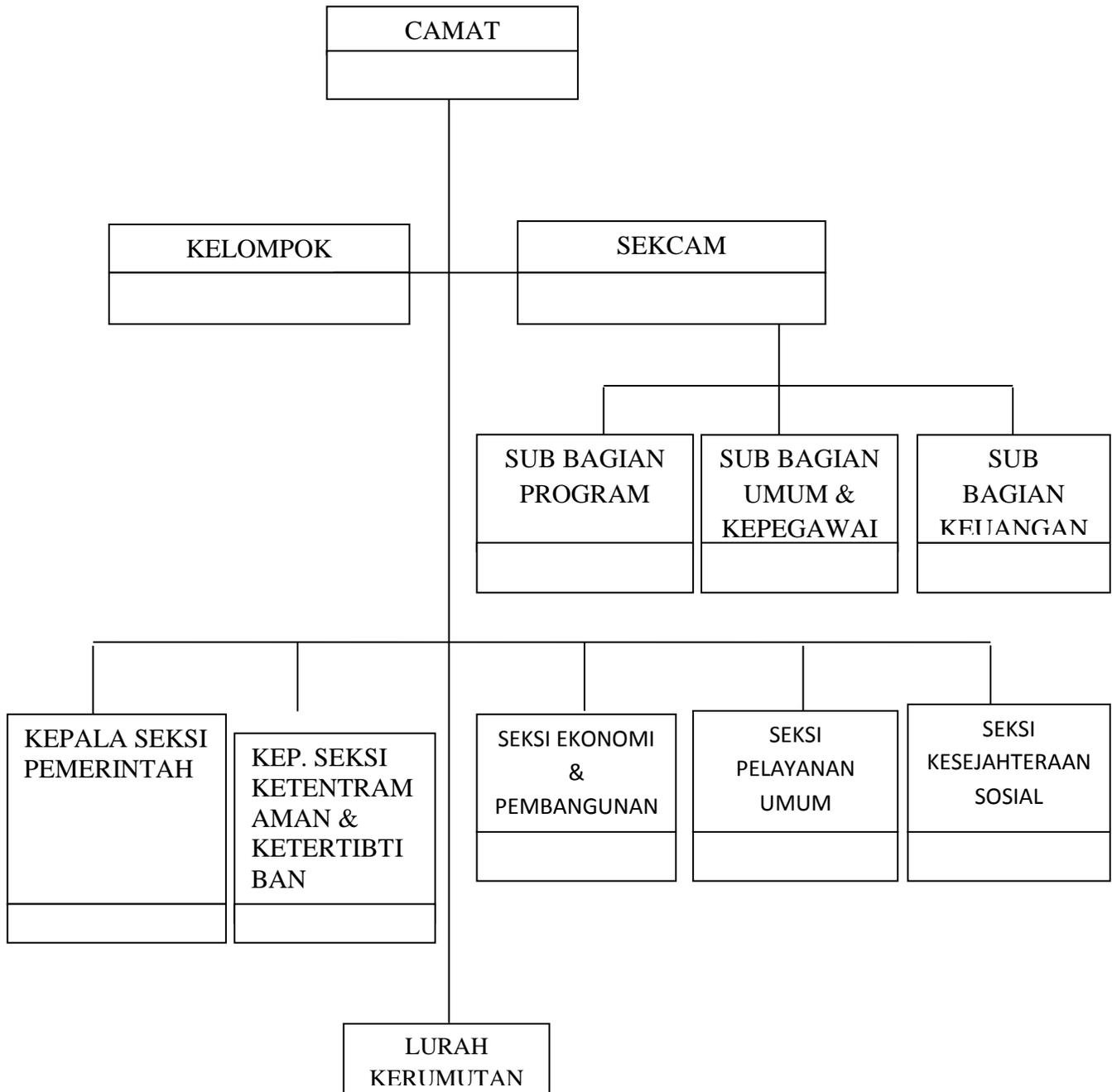
1. Meningkatkan sumber daya manusia, aparatur kecamatan, desa dan kelurahan yang berkualitas.
2. Pemberdayaan masyarakat baik melalui kelembagaan maupun kelompok yang mendorong peran masyarakat dalam pembangunan.

3. Melaksanakan sistem penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan konsisten.

3. Struktur Organisasi

Struktur bagi suatu organisasi sangat berguna untuk memperjelas dan memahami tugas dan fungsi masing masing bagian dalam suatu organisasi. Dengan struktur, tugas masing masing bagian dalam organisasi menjadi jelas. Struktur yang baik adalah struktur yang berorientasi kepada visi-misi organisasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja organisasi dan profesionalisme jajaran di dalamnya. Mengenahi struktur organisasi kecamatan secara jelas digambarkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pelalawan Nomor 08 Tahun 2008 seperti gambar dibawah ini.

Gambar 2.4
Sruktur Organisasi Pemerintah Kecamatan Kerumutan



Sumber : Dokumentasi Organisasi Kecamatan Kerumutan